

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.380,40	6.415	+0,54%

### IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-114,74	-4,65%
Basic Material	-53,09	-4,84%
Industrials	-12,47	-1,32%
Consumer Non-Cyclicals	-6,46	-0,99%
Consumer Cyclical	-30,26	-3,88%
Healthcare	-0,68	-0,05%
Financials	-6,48	-0,49%
Properties & Real Estate	-14,22	-1,98%
Technology	-161,06	-2,54%
Infrastructures	-25,14	-1,95%
Transportation & Logistic	-24,19	-2,05%

### DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
PGUN	+24,80%	ELIT	-22,31%
KONI	+24,69%	RAJA	-19,87%
ASPI	+21,85%	FMII	-18,97%
GPSO	+11,85%	RATU	-18,75%
OBMD	+8,29%	WIFI	-17,53%

### NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 593,91
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -21.442,75



Pada perdagangan Selasa (4/3) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,5%), KLSE (-1,0%), Hang Seng (-0,3%), Nikkei (-1,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,2%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Selasa (4/3) mengalami pelemahan sebesar (-2,14%) ke level 6.380,40 dengan total volume perdagangan sebesar 21,19 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR13,84 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR593,91 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR21.442,75 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, BMRI, BBNI dan ASII. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham PTRO, MDKA, BREN, INKP dan BRIS.

Wall Street pada perdagangan Selasa (4/3) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,6%), S&P500 (-1,2%), dan Nasdaq (-0,4%).

Untuk perdagangan Rabu (5/3) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 6.270 dan Resist di 6.530.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Inflasi Indonesia turun 0,09% YoY pada Februari, mencatat deflasi pertama sejak 2000 akibat diskon listrik dan penurunan harga pangan. Inflasi inti naik ke 2,48%. Inflasi diperkirakan naik kembali pada Maret, tetapi tetap rendah karena insentif Ramadan. Bank Indonesia mungkin menurunkan suku bunga, meski volatilitas global tetap diperhitungkan.

- Presiden Prabowo menargetkan pertumbuhan ekonomi 8% pada 2029 dengan strategi fiskal, moneter, dan reformasi struktural yang adaptif. Pemerintah mengembangkan sektor pertanian, perikanan, industri, jasa, dan ekonomi digital, serta memperkuat infrastruktur untuk mendukung investasi. Realisasi investasi 2024 mencapai Rp1.714,2 triliun, naik 20,8% YoY, dengan upaya menciptakan iklim investasi yang kondusif.

- Dolar AS melemah karena investor menanti tarif Trump terhadap Meksiko, Kanada, dan China. China bersiap membalas tarif tersebut, sementara Trump menghubungkan tarif dengan upaya menghentikan penyelundupan fentanyl. Beijing mengecam kebijakan ini, meningkatkan kekhawatiran ekonomi dan risiko perlambatan pertumbuhan akibat eskalasi perang dagang.

- JP Morgan menilai aksi jual saham perbankan Indonesia berlebihan, meski fundamental tetap kuat. BBKA (Neutral, Rp9.300) memiliki valuasi premium, BBRI (Overweight, Rp4.200) unggul di segmen mikro, BMRI (Neutral, Rp5.100) menghadapi tekanan likuiditas, dan BBNI (Overweight, Rp4.600) berpotensi pulih dengan valuasi murah. Dengan valuasi di bawah rata-rata historis, peluang pemulihan jangka menengah masih terbuka.

## Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.380	-139,3	-2,1%	-12,9%	-14,0%	6.271		7.905	
Strait Times Index	3.891	-18,2	-0,5%	20,5%	23,1%	3.145		3.934	
KLSE Index	1.556	-15,7	-1,0%	7,1%	24,3%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	22.942	-64,5	-0,3%	36,7%	34,3%	16.224		23.788	
SSE Composite Index	3.324	7,3	0,2%	12,2%	9,2%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	37.319	-505,0	-1,3%	11,5%	-3,6%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.529	-3,9	-0,2%	-5,3%	-6,1%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	42.521	-670,3	-1,6%	12,7%	8,9%	37.753		45.014	
Nasdaq	18.285	-65,0	-0,4%	23,8%	13,0%	15.282		20.174	
S&P 500	5.778	-71,6	-1,2%	21,8%	11,9%	4.967		6.144	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.759	-112,3	-1,3%	13,4%	12,7%	7.726		8.871	
DAX-German	22.327	-820,2	-3,5%	33,1%	24,3%	17.339		23.147	

# DAILY NEWS

- Pantai Indah Kapuk (PANI) mencatat laba bersih Rp623,91 miliar pada 2024, naik 131% dari Rp270,03 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan bersih meningkat 31,62% menjadi Rp2,83 triliun, sementara laba kotor melonjak ke Rp1,58 triliun. Beban penjualan dan pajak final naik, tetapi beban umum dan keuangan turun. Ekuitas meningkat menjadi Rp26,59 triliun, liabilitas naik ke Rp18,78 triliun, dan total aset melonjak menjadi Rp45,38 triliun.

- Petrosea (PTRO) mencatat laba bersih USD9,69 juta pada 2024, turun 20,57% dari USD12,2 juta tahun sebelumnya. Pendapatan usaha meningkat 19,59% menjadi USD690,81 juta, namun beban pokok penjualan juga naik. Laba sebelum pajak turun menjadi USD7,86 juta, dengan beban pajak meningkat. Ekuitas naik menjadi USD249,75 juta, liabilitas meningkat ke USD617,51 juta, dan total aset bertambah menjadi USD867,26 juta.

- Avia Avian (AVIA) akan buyback 1,425 miliar saham senilai Rp1 triliun untuk menjaga stabilitas harga. Buyback dimulai setelah persetujuan pemegang saham pada 10 April 2025 dan berlangsung satu tahun. Saham treasury bisa dialihkan setelah tiga tahun melalui berbagai mekanisme. Setelah buyback, saham beredar turun menjadi 59,86 miliar lembar.

- Menjelang merger dengan Smartfren (FREN), XL Axiata (EXCL) akan membagikan dividen final 2024 sebesar Rp1,12 triliun atau Rp85,7 per saham. RUPS dan RUPSLB pada 25 Maret 2025 akan membahas persetujuan dividen, merger, perubahan manajemen, dan buyback saham bagi pemegang saham yang menolak merger. Entitas baru hasil merger akan bernama PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.218	-19.5	-0.2%	11.659		12.257	
IDR/HKD	2.114	-7.9	-0.4%	1.938		2.122	
IDR/CNY	2.258	-5.4	-0.2%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	11.010	18.9	0.2%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.443	-63.0	-0.4%	15.092		16.506	
IDR/EUR	17.253	77.5	0.5%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	68	-0.3	-0.5%	66		87	
ICE Coal Newcastle	101	2.4	2.4%	99		156	
Gold Spot \$/OZ	2.918	25.2	0.9%	2.148		2.953	
Nickel LME USD/Mt	15.750	453.5	3.0%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	31.575	263.0	0.8%	27.230		35.692	
CPO MYR/Mt	4.678	-63.5	-1.3%	3.834		5.334	

## Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	10.015	9.282	11.337
Current Account (US\$ Mil)	-3.126	-2.008	-1.145
Current Account (% of GDP)	-0.91%	-0.56%	-0.32%
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	\$156.1B

# TRADING IDEA

## INDF Trading Buy

Close	7.325	
Suggested Entry Point	7.250	
Target Price 1	7.550	+4,14%
Target Price 2	7.725	+6,55%
Stop Loss	7.025	-3,10%
Support 1	7.200	-0,69%
Support 2	7.100	-2,07%

### Technical View

Saham INDF pada perdagangan Selasa (4/3) ditutup dalam posisi melemah tipis ke level 7.325. Saat ini posisi INDF sudah berhasil memantul dari area *support EMA200*-nya di sekitar level 7.225. Jika INDF mampu bergerak bertahan di atas area *support EMA200*-nya tersebut maka bisa berpotensi rebound ke level 7.550 – 7.725.

Secara teknikal, saat ini INDF memiliki momentum yang masih bergerak di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -525 dan MACD masih dalam kondisi melemah. Ruang potensi kenaikan/*reversal* INDF masih terbuka apabila tidak turun menembus level <7.025.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham INDF terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +23,67% YoY dan naik +249,50% QoQ. Katalis lain berasal dari program makan bergizi gratis dan kenaikan upah minimum sebesar 6,5% di tahun ini yang diekspektasikan bisa menopang daya beli Masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan & kinerja harga saham perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika INDF berada di range level 7.200 – 7.275 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi INDF menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk INDF dengan Target Price 1 di level 7.550 dan Target Price 2 di level 7.725.

### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
11 Mar 25	BNLI	PT Bank Permata Tbk	12 Mar 25	09 Apr 25
17 Mar 25	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Mar 25	09 Apr 25
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
05 Mar 25	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
05 Mar 25	EDGE	PT Indointernet Tbk
07 Mar 25	BNLI	PT Bank Permata Tbk
07 Mar 25	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
17 Mar 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
28 Feb 25	4 – 6 Mar 25	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	612.665.300	Rp200 – 216	10 Mar 25	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
28 Feb 25	4 – 6 Mar 25	PT Jantra Grupo Indonesia Tbk	450.000.000	Rp100 - 120	10 Mar 25	PT RHB Sekuritas Indonesia
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
05 Mar 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate QoQ Final Q4	0,10%	0,10%	0,50%
05 Mar 2025	6:00 AM	South Korea	GDP Growth Rate YoY Final Q4	1,50%	1,20%	1,20%
05 Mar 2025	7:30 AM	Australia	GDP Growth Rate QoQ Q4	0,30%	0,40%	0,50%
05 Mar 2025	7:30 AM	Australia	GDP Growth Rate YoY Q4	0,80%	1,20%	1,30%
05 Mar 2025	7:30 AM	Singapore	S&P Global PMI FEB	49,9		50,5
05 Mar 2025	8:45 AM	China	Caixin Composite PMI FEB	51,1		51,4
05 Mar 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM JAN	-1,50%		0,50%
05 Mar 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY JAN	-2,90%		-2,00%
05 Mar 2025	1:00 PM	Rusia	S&P Global Composite PMI FEB	54,7		54,2
05 Mar 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI MoM JAN	0,40%	0,30%	0,30%
05 Mar 2025	5:00 PM	Euro Area	PPI YoY JAN	0%		1,30%
05 Mar 2025	11:00 PM	Rusia	Unemployment Rate JAN	2,30%	2,30%	2,30%
05 Mar 2025	11:00 PM	Rusia	Retail Sales YoY JAN	5,20%	4,10%	6,00%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.